

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat juga diartikan sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dengan teknik pengambilan sampel, pada umumnya dilakukan secara random, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, serta analisis data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2014).

#### 3.2. Identifikasi dan Definisi Operasional Penelitian

##### 3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu sifat atau atribut atau nilai dari orang, kegiatan atau objek yang memiliki variasi tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel, yakni :

Variabel tergantung : Kecemasan menghadapi ulangan

Variabel bebas : Kepercayaan diri

##### 3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini, yakni :

#### 1. Kecemasan Menghadapi Ulangan

Kecemasan menghadapi ulangan merupakan suatu keadaan apprehensi atau kekhawatiran mengenai situasi tertentu yang mengacu pada evaluasi

akademik, biasanya individu akan merasakan ketidaknyamanan, kegugupan dan adanya rasa takut gagal, datangnya kecemasan tertelak ada saat mempersiapkan ulangan dan tingkat kecemasan dapat bersifat naik ataupun turun. Variabel kecemasan menghadapi ulangan diukur dengan skala kecemasan menghadapi ulangan mencakup gejala fisik, gejala behavioral dan gejala kognitif. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat kecemasan dalam menghadapi ulangan yang dialami, demikian juga sebaliknya.

## **2. Kepercayaan diri**

Kepercayaan diri merupakan keyakinan atas kemampuan dirinya sendiri serta tidak terpengaruh oleh orang lain, mampu mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya, sehingga dapat tampil dengan penuh keyakinan dan menghadapinya dengan tenang, serta sebagai modal dasar untuk pengembangan aktualisasi diri. Variabel kepercayaan diri diukur dengan skala kepercayaan diri mencakup aspek keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri, demikian juga sebaliknya.

## **3.3. Subjek Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, benda, nilai tes, gejala serta peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Nawawi, 1990). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA di SMA 1 Kesesi.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam suatu penelitian, karna tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2014). Data yang kemudian dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yakni nilai dari perubahan yang dapat dinyatakan berupa indeks, skala dan angka (Sumarsono, 2004). Bentuk dari teknik ini berupa himpunan angka / simbol / lambang yang disusun secara berjenjang yakni mulai dari yang sangat sesuai atau sangat mendukung (*favourable*) hingga yang sangat tidak mendukung atau sangat tidak sesuai (*unfavourable*). Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Kecemasan Menghadapi Ulangan dan Skala Kepercayaan Diri.

#### **3.4.2. Blueprint**

Penelitian ini menggunakan dua macam skala, yakni Skala Kecemasan Menghadapi Ulangan dan Skala Kepercayaan Diri

##### **1. Skala Kecemasan Menghadapi Ulangan**

Pemberian skor pada jawaban dalam pertanyaan yang bersifat mendukung (*favourable*) diberi nilai secara bertingkat, yaitu nilai tiga (3) untuk jawaban Sangat Sering (SS), nilai dua (2) untuk jawaban Sering (S), nilai satu (1) untuk jawaban Jarang (J), dan nilai nol (0) untuk jawaban Tidak Pernah (TP). Kecemasan diukur dengan menggunakan skala yang disusun oleh peneliti. Skala disusun berdasarkan gejala-gejala kecemasan yaitu gejala fisik, gejala behavioral dan gejala kognitif.

Adapun *blueprint* skala Kecemasan Menghadapi Ulangan dapat dilihat di tabel 3.1. sebagai berikut :

Tabel 3.1. *Blueprint* Skala Kecemasan Menghadapi Ulangan

Gejala	Jumlah
Gejala Fisik	8
Gejala Behavioral	8
Gejala Kognitif	8
Total	24

## 2. Skala Kepercayaan Diri

Pemberian skor pada jawaban dalam pertanyaan yang bersifat mendukung (*favourable*) diberi nilai secara bertingkat, yaitu nilai empat (4) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai tiga (3) untuk jawaban Sesuai (S), nilai dua (2) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai satu (1) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sebaliknya, pemberian skor untuk jawaban pada pernyataan yang bersifat tidak mendukung (*unfavourable*) diberi nilai secara bertingkat nilai empat (4) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai tiga (3) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai dua (2) untuk jawaban Sesuai (S), dan nilai satu (1) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Kepercayaan diri diukur dengan menggunakan skala yang telah disusun oleh peneliti. Skala disusun berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri, yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis.

Adapun *blueprint* skala Kepercayaan Diri dapat dilihat di tabel 3.2. sebagai berikut :

Tabel 3.2. *Blueprint* Skala Kepercayaan Diri

Aspek	No Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Keyakinan Kemampuan Diri	3	3	6
Optimis	3	3	6
Objektif	3	3	6
Bertanggung Jawab	3	3	6
Rasional dan Realistis	3	3	6
Total	15	15	30

### 3.4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 1. Validitas Alat Ukur

Sebuah instrumen dapat dikatakan valid bilamana instrumen tersebut benar adanya serta dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur apa yang diukur (Danim, 2000). Validitas bertujuan mengumpulkan data kuantitatif dengan menggunakan tes sebagai alat pengukurannya dan diukur menggunakan perhitungan statistika berupa teknik korelasi (Nawawi, 1990). Teknik korelasi yang digunakan pada uji validitas yakni teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, kemudian dikoreksi dengan menggunakan teknik *part whole* untuk menghindari terjadinya *overestimated*.

#### 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah terjemahan dari kata *reliability* yang memiliki asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas sebagai pengukuran yang reliabel, konsep dalam hal ini merupakan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 1997). Reliabilitas alat pengumpulan data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu. Pada penelitian ini, teknik yang akan digunakan untuk menguji reliabilitas adalah teknik *Alpha Cronbach*.

### 3.5. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini bertujuan untuk menyederhanakan hasil dari olah data sehingga mudah dibaca atau diinterpretasikan, dan data yang diperoleh akan diolah menggunakan analisis statistika dapat memberikan hasil yang objektif. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment* dipakai untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara kepercayaan diri sebagai variabel bebas dan kecemasan menghadapi ulangan sebagai variabel tergantung.

